

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI BERAS MENGGUNAKAN METODE *FULL COSTING* (STUDI KASUS PADA USAHA BERAS UD SARI NADI)

Oleh

Komang Raditya Tripramana Putra, NIM 2217051129

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penetapan harga pokok produksi di UD Sari Nadi dan menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Penelitian ini didasari oleh penghitungan harga pokok produksi yang belum mencakup semua biaya *overhead* pabrik, sehingga dapat menghasilkan biaya produksi yang tidak tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan metode penghitungan penuh. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa metode *full costing* memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih tepat karena mencakup semua komponen biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Dari perhitungan di dalam penelitian ini didapatkan selisih harga pokok produksi sebesar Rp 305 dan selisih harga jual sebesar Rp.335. Penggunaan teknik ini dapat menjadi landasan yang lebih akurat dalam menetapkan harga jual dan mendukung perusahaan dalam mendapatkan data biaya yang lebih terpercaya untuk pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Harga Jual.

ANALYSIS OF RICE PRODUCTION COST DETERMINATION USING THE FULL COSTING METHOD (A CASE STUDY OF THE UD SARI NADI RICE BUSINESS)

By

Komang Raditya Tripramana Putra, NIM 2217051129

Department Of Economics Accounting

ABSTRACT

This study aims to analyze the determination of the cost of goods manufactured at UD Sari Nadi and to calculate this cost using the full costing method. The study was motivated by the fact that the company's existing cost calculations did not account for all factory overhead costs, potentially leading to inaccurate production cost figures. A qualitative approach utilizing a case study design was employed. Data were collected through observation, interviews, and document analysis, and subsequently analyzed using the full costing method. The results indicate that the full costing method yields a more accurate calculation of the cost of goods manufactured, as it incorporates all production cost components namely raw materials, direct labor, and factory overhead. The calculations revealed a difference of Rp 305 in the cost of goods manufactured and a difference of Rp 335 in the selling price. Adopting this technique can provide a more accurate basis for setting selling prices and assist the company in obtaining more reliable cost data for decision-making purposes.

Keywords : Cost of Production, Full Costing, Selling Price.